BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan mengalami perubahan fisik dan mental. Perubahan fisiologis meliputi perubahan pada organ reproduksi, kardiovaskular, pernafasan, ginjal, integumen, rangka, otot, paru dan endokrin. Perubahan mental merupakan reaksi emosional yang diakibatkan oleh perubahan organ tubuh dan lebih bertanggung jawab terhadap kehamilan dan pengasuh anak (Gelda et al., 2022)

(WHO, 2017) Perubahan-perubahan yang terjadi pada masa kehamilan memerlukan proses adaptasi fisik dan psikis sehingga menimbulkan nyeri fisik dan patologis. Untuk mencegah penderitaan ibu, pelayanan kesehatan menjadi fokus utama pelayanan ibu dan perawatan yang tepat bagi ibu hamil. Komplikasi kehamilan antara lain sering buang air kecil, keputihan, otot kaku, kembung, kram kaki, sakit kepala, wasir, sesak napas, dan nyeri punggung. (Gelda et al., 2022)

(WHO, 2017), menunjukkan bahwa prevalensi obesitas hampir sama. 80% dan merupakan keluhan terbanyak kedua pada ibu hamil, biasanya pembengkakan terjadi pada kehamilan trimester kedua dan ketiga, akan dialami oleh 15% ibu. Pembengkakan pada kaki ibu.

Menurut data (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2018), 80% ibu hamil di Indonesia mengeluhkan kaki bengkak, 45% kaki alasan fisiologis selama kehamilan. Pada ibu hamil dengan penyakit penyerta, pembengkakan pada kaki sulit untuk dikurangi, bahkan dengan istirahat pembengkakan tersebut berkurang dengan pengobatan sebelumnya, namun berbeda dengan ibu yang tidak memiliki penyakit apapun, tidak menutup kemungkinan akan terjadi pembengkakan. Istirahat rutin berolahraga dapat mengurangi pembengkakan pada ibu hamil, karena salah satu manfaat olahraga saat hamil adalah melancarkan peredaran darah.

edema terjadi pada 80% kehamilan. Edema yang terjadi pada masa kehamilan adalah edema tungkai. Edema merupakan gejala awal yang menjadi patologis dan menandakan adanya penyakit serius selama kehamilan. Beberapa penyakit penyebab edema adalah: penyakit jantung kronis, penyakit ginjal, penyakit

persendian, kehamilan, kelebihan garam dan kelelahan fisik. Edema saat hamil disebabkan oleh perubahan hormon estrogen yang meningkatkan retensi air. Peningkatan retensi air ini berkaitan dengan perubahan fisik yang terjadi pada trimester terakhir kehamilan, yaitu peningkatan ukuran janin dan peningkatan berat badan janin serta pematangan janin saat lahir. Selain itu, bertambahnya berat badan juga meningkatkan tekanan pada kaki untuk menopang tubuh ibu. Sirkulasi darah pada otot betis terganggu. (Gelda et al., 2022)

Pengobatan edema pada tungkai dan perut adalah dengan menghindari penggunaan pakaian ketat yang mengganggu aliran darah balik vena, sebisa mungkin mengubah posisi, berdiri lama, meletakkan furnitur di atas kaki atau menyentuh paha. Menurunkan tekanan darah meningkatkan sirkulasi darah, tidur miring ke kiri untuk membuka pembuluh darah di kedua kaki, berolahraga dan menganjurkan pijat kaki dan hidroterapi, perawatan kaki atau air panas. (Widi Lestari et al., 2017)

Peran perawat adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang pengobatan umum untuk mengurangi pembengkakan kaki, seperti menghindari pakaian ketat atau memakai sepatu hak tinggi. Namun edema tungkai tubuh dapat dikurangi dengan cara nonfarmakologis, yaitu pengobatan air hangat. (Widi Lestari et al., 2017)

Penggunaan teknik pijat kaki dan rendaman dengan air hangat dan campuran concor merupakan produk yang efektif, sederhana dan aman untuk ibu hamil. Pijat kaki ibu hamil merupakan pijatan lembut pada area kaki selama 10 menit per kaki. Didiamkan dengan air hangat minimal 10 menit dalam air hangat bersuhu 30-40 derajat celcius dan 5 hari berturut-turut pada malam hari dengan campuran lengkuas karena berfungsi sebagai obat penyembuh turun. Berguna sebagai kompres untuk pembengkakan dan peradangan (Zaenatushofi et al., 2019).

Hasil Penelitian (Zaenatushofi, 2019) menunjukkan bahwa pijat kaki dan berendam dengan air hangat dan campuran lengkuas dapat mengurangi edema pada ibu hamil trimester ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa setelah 4 hari pengobatan dengan cara direndam dalam air hangat yang dicampur lengkuas selama 15 menit, kondisi kaki ibu akan berbeda. Pada hari keempat tampak perubahan pada kaki ibu, awalnya bengkak yang dirasakan ibu sudah berkurang. Dapat disimpulkan bahwa

berendam di air hangat yang di campur kencur efektif mengurangi edema pada ibu. Petugas kesehatan disarankan untuk menghimbau ibu hamil khususnya yang menderita edema memperbaiki kondisinya dengan merendamnya dalam air hangat yang dicampur dengan kencur untuk mengurangi pembengkakan/edema pada kaki ibu hamil trimester ketiga.

Pijat kaki dapat meningkatkan aliran darah dengan melebarkan pembuluh darah agar lebih banyak oksigen mencapai jaringan yang bengkak, dan menggunakan teknik pijat kaki dengan air hangat dan campuran kencur dapat membantu mengurangi edema pada kaki secara efektif pada ibu hamil trimester tiga. (Zaenatushofi et al., 2019).

Salah satu tanaman yang terbukti secara ilmiah memiliki khasiat anti inflamasi adalah rimpang lengkuas/*kaempariae* L. Ini sering digunakan sebagai obat tradisional, salah satunya berkhasiat sebagai kompres pembengkakan dan peradangan. (Miranti, 2012) Senyawa kimia yang terdapat pada rimpang lengkuas yang efektif melawan peradangan antara lain, triterpenoid, tanin, flavoid. Senyawa flavoid merupakan senyawa yang berperan penting dalam sifat anti inflamasi pada minyak atsiri. (Lestari et al., 2018).

Puskesmas pasir panjang kota Kupang terdapat banyak pasien ANC, Semasa Praktek kerja Lapangan pasien ANC cukup banyak sehingga harus dilakukan penanganan yang tepat bagi penderita ANC.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang, seorang pasien menderita edema kaki. Alasan penulis mengusulkan untuk mengobati ibu hamil dengan obat air campur kencur di puskesmas pasir panjang karena selama penulis bekerja [ada ulan juni hingga juli 2023, banyak pasien yang menderita edema kaki. Manfaat merendam dengan air hangat, banyak ibu-ibu yang menderita penyakit kaki bengkak, cara mengatasinya adalah dengan mengurangi makanan yang banyak garam, cara mengatasinya adalah dengan mengurangi makanan yang banyak garam, memakai sepatu hak tinggi, berdiri terlalu lama. Dengan melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan terapi air hangat campuran kencur, ibu yang mengalami edema mendapat ilmu baru untuk mengurangi edema yang terkait dengannya. Selain itu, terapi air panas yang

dicampur dengan ramuan tersebut juga memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi ibu hamil serta tidak menimbulkan efek berbahaya bagi ibu dan janin.

Berdasarkan di atas penulis fokus pada “ **Penerapan Pijat dan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Campuran Kencur Untuk Mengurangi Edema pada Kaki Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas pasir pajang Kota Kupang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut maka dapat suatu rumusan masalah yaitu “Bagaimana keadaan edema kaki setelah diberikan Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur terhadap ibu hamil trimester III

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur terhadap edema pada ibu hamil trimester III

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan edema kaki sebelum dilakukan Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur pada ibu hamil trimester III
2. Mendeskripsikan edema kaki setelah dilakukan penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur pada ibu hamil trimester III
3. Mendeskripsikan perbedaan edema kaki antara sebelum dan setelah dilakukan Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur pada ibu hamil trimester III

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi

kepada responden, tentang manfaat Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Ibu Hamil Trimester III

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana kepustakaan dan informasi ilmiah tentang Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Ibu Hamil Trimester III

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam memperluas Wawasan tentang Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Ibu Hamil Trimester III

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur pada Ibu Hamil Trimester III.